

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Lingkungan hidup memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, namun saat ini menghadapi berbagai masalah kompleks dan dilematis. Program pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang tidak memperhatikan keseimbangan lingkungan menyebabkan kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup. Dampaknya dapat terlihat dari bencana alam yang meningkat, seperti pencemaran air, dan masalah limbah plastik yang semakin mengancam lingkungan. Kurangnya kesadaran dan penegakan kebijakan pelestarian lingkungan juga menjadi faktor utama dalam kerusakan lingkungan. Perubahan yang diperlukan membutuhkan upaya kolektif dari pemangku kebijakan dan masyarakat luas. Seni dapat menjadi media untuk merefleksikan kondisi lingkungan dan menyadarkan akan kompleksitas dan urgensi isu lingkungan.

Dengan memahami relasi timbal balik antara seni dan lingkungan, penggunaan media berupa seni, merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam pembangunan kesadaran dalam sebuah karya seni patung. Menggunakan berbagai atribut karya seni mulai dari konsep penciptaan, konsep perwujudan yang mencakup bentuk, medium, dan simbol yang terungkap dalam bentuk menjadi pisau bedah dalam pembangunan kesadaran melalui pesan yang dibangun di dalam karya seni.

Sampah plastik yang berhamburan di wilayah pesisir pantai menjadi ide pembuatan karya seni patung. Penggunaan material dari sampah memiliki idiom secara langsung sebagai jembatan permasalahan yang berhubungan dengan fauna di laut. Dampak kerusakan hingga kematian menjadi ironi ketika ekosistem laut terganggu akibat sampah plastik namun kuantitas sampah sangat banyak tidak diolah dan hanya dibuang sembarangan di pesisir pantai. Secara visual karya berjudul *Bottle Head*, memiliki interpretasi dari dampak sampah botol yang bertransformasi menjadi kepala cumi. *Straw Neck* merupakan karya berikutnya yang akhirnya sampai pada penempatan medium sampah sedotan sebagai leher dari kuda laut di pantai. Sekian banyaknya kehidupan di laut terkontaminasi oleh

sampah plastik dan kondisi ini yang mengantarkan ide pada karya yang berjudul *Contamination*. Dua karya yang saling terhubung dalam rantai makanan sebagai korelasi antara karya yang berjudul *Jellyfish Plastic* dan *Turtle Plastic*. Perwujudan ide karya berjudul *Jellyfish Plastic* melalui karya seni patung merupakan plastik yang menyerupai ubur-ubur sehingga penyu termanipulasi oleh wujud plastik. *Turtle Plastic* merupakan pengembangan ide karya *Jellyfish Plastic*, sehingga pencapaian ide dari ubur-ubur (*plastic*) yang merupakan makanan penyu akhirnya membungkus penyu tersebut.

Pada penciptaan karya ini penulis ingin mengajak khalayak umum dan akademisi untuk mempertimbangkan kembali akan dampak sampah terhadap lingkungan khususnya laut, dan melakukan pendekatan lebih tentang kesadaran hidup di alam yang saling mempengaruhi satu sama lain. Secara keseluruhan, dalam tugas akhir penciptaan karya seni patung ini memiliki banyak kekurangan baik secara visual maupun gagasannya. Oleh sebab itu, penulis dengan lapang dada tetap menerima kritik dan saran yang membangun terhadap karya maupun tulisan agar menjadi masukan dan perbaikan untuk kualitas yang lebih baik di masa mendatang.

B. SARAN

Menggunakan seni sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap isu lingkungan. Seniman dapat menciptakan karya seni yang menginspirasi dan memotivasi tindakan positif terhadap lingkungan, serta menggugah rasa empati dan hubungan dengan alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Lambert Daniel Morin, Lutse, Teknik Las dan Pengecoran Logam dalam Seni Patung Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2017
- Mariato, Dwi, 2019, Seni & Daya Hidup dalam Perspektif Quantum, Yogyakarta: Scritto Books dan BP ISI Yogyakarta
- Saleh, Ridha, Dkk., 2019, ECOCIDE Memutus Impunitas Korporasi, Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)
- Soedarso Sp, 1990, Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni, Yogyakarta: Saku Dayar Sana
- Suharso, 2011, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang: Widya Karya
- Wicaksono, Seto, 2021 Transformasi Bentuk Senjata Api dalam Karya Seni Patung, ISI Yogyakarta

Jurnal Online

- Herlina, Nina, 2015, Permasalahan Lingkungan Hidup dan Penegakan Hukum Lingkungan di Indonesia, Jurnal Universitas Galuh, Volume 3 No. 2, diunduh tanggal 11 Agustus 2021 pukul 23.43 WIB
- Sriyanto, 2007, Kondisi Lingkungan Hidup di Jawa Tengah dan Prospek Pembangunan ke Depan, Jurusan Geografi FIS-UNNES, Volume 4 No. 2, diunduh tanggal 11 Agustus 2021, pukul 20.54 WIB
- Harjoyo, H., Waluyo, W.L., Suwandi, S., Oktarini, R., & Benazir, D.M. (2020). Penyuluhan dan Edukasi Menumbuhkan Kesadaran Warga Griya Bunga Asri Desa Cibadung Kecamatan Gunung Sindur-Bogor untuk Memanfaatkan Bank Sampah KSM Muslimathul Khoir Centre, Volume 2 No. 2, diunduh tanggal 20 juni 2023, Pukul 23.35 WIB

Web

<https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/04/091000165/>, diakses tanggal 29 juli 2021, pukul 05.39 WIB

<http://eprints.uny.ac.id/pdf>, diakses tanggal 02 agustus 2021, pukul 04.59 WIB <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-surrealisme/>, diakses tanggal 28 mei 2023, pukul 03.46 WIB

<https://indoartnow.com/artists/win-dwi-laksono>, diakses tanggal 31 mei 2023, pukul 22:12 WIB

<https://oceanic.global/angela-pozzi-of-washed-ashore/>, diakses tanggal 31 mei 2023, pukul 23.33 WIB

<https://kumparan.com/kabar-harian/pengertian-seni-patung-fungsi-hingga-teknik-pembuatannya-1y3hdbvLwdv/1>, diakses pada tanggal 18 Mei 2023, pukul 20.05 WIB

<https://www.senibudayaku.com/2020/08/seni-patung-adalah.html>, diakses pada tanggal 18 Juni 2023, pukul 21.27 WIB

<https://www.kbbi.web.id/sampah>, diakses pada tanggal 20 Juni 2023, pukul 22.17 WIB

<https://www.kbbi.web.id/laut>, diakses tanggal 20 Juni 2023, Pukul 23.59 WIB